

PENGGUNAAN TEKNOLOGI EFEKTIF DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

Muhammad Hasan Basari

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Jabar Indonesia

basarihsan.1966@upi.edu

Annisa Qonita

Universitas Islam Depok

Annisaqonita263@gmail.com

Dito Indra Satrio

Universitas Islam Depok

ditoindra21@gmail.com

Jabal Nur

Universitas Islam Depok

jabal9023@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak hal dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk supervisi pendidikan. Supervisi berbasis digital lebih efektif, jelas, dan akuntabel dari pada supervisi konvensional dilakukan secara konvensional kini bertransformasi menjadi supervisi berbasis. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mempelajari peran teknologi dalam supervisi pendidikan, kemampuan digital yang harus dimiliki supervisor, keuntungan dan kerugian dalam penerapan teknologi, dan masalah dan solusi implementasinya. Metode penulisan yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-analitis, materi yang digunakan dari buku, artikel jurnal, dan dokumen relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam supervise dapat pengawasan dan pengembangan profesional guru, meskipun infrastruktur dan literasi digital masih jadi tantangan. Oleh karena itu, penguatan budaya digital di lingkungan pendidikan, pelatihan berkelanjutan, dan dukungan kebijakan diperlukan di lingkungan pendidikan.

Kata kunci : teknologi, Supervisi, pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak hanya diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga perbaikan sistem pengawasan dan pengelolaan sekolah. dituntut untuk meningkatkan kualitas

pendidikan, terutama dalam hal pembinaan dan pengembangan profesional guru

Pada praktiknya, supervisi pendidikan konvensional sering menghadapi berbagai keterbatasan, ini termasuk proses administratif yang memakan waktu, batas jangkauan pengawasan yang tersedia, dan kurangnya kejujuran dalam penilaian. Seiring dengan kemajuan teknologi, pengawasan pendidikan mulai beralih ke platform digital yang memungkinkan pengawasan dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan situasi tersebut, artikel ini membahas bagaimana teknologi mengubah cara supervisi pendidikan, ini juga membahas keterampilan digital yang harus dimiliki supervisor, keuntungan dari penggunaan teknologi dalam supervisi, masalah dan solusi untuk implementasinya.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku referensi, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik supervisi pendidikan dan pemanfaatan teknologi. Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai peran teknologi dalam supervisi pendidikan.

Data data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber yang relevan, termasuk buku-buku dan manajemen pendidikan. artikel jurnal nasional dan digunakan dalam temuan penelitian, serta dokumen dan laporan resmi dari badan - badan pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam supervisi pendidikan

Untuk mendukung akurasi dan kedalaman pembahasan, sumber akurat sumber yang disebutkan di atas dipilih secara selektif dengan mengevaluasi relevansi , kredibilitas , dan kualitas informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Informasi dalam Supervisi Pendidikan

Teknologi pendidikan merupakan pendekatan sistematis yang memanfaatkan berbagai perangkat dan media untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Dalam konteks supervisi, teknologi berperan sebagai alat bantu yang mempermudah proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi.

Teknologi informasi membantu supervisi pendidikan dengan mempermudah pengawasan, pelatihan, dan evaluasi kinerja guru secara lebih terorganisir. Dengan teknologi, supervisor dapat mengelola data supervisi dengan lebih akurat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan observasi, hingga tindak lanjut hasil supervisi. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu kini dapat dilakukan secara digital, yang lebih efisien dan akurat. Selain itu, teknologi membantu supervisor dalam mencatat hasil supervisi secara konsisten untuk refleksi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Teknologi informasi dalam supervisi tidak hanya terbatas pada aspek administratif tetapi juga mendukung pengembangan profesional guru. Platform digital memungkinkan supervisor memberikan umpan balik cepat, berbagi sumber belajar, dan memantau perkembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, teknologi informasi sangat penting untuk pembinaan, kerja sama, dan supervisi yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

Transformasi Supervisi dari Tradisional ke Digital

Hasil logis dari kemajuan teknologi dan tuntutan efektivitas dalam dunia pendidikan adalah pergeseran supervisi dari metode tradisional ke digital. Supervisi digital memungkinkan proses supervisi yang berkelanjutan dan fleksibel dengan memanfaatkan berbagai platform online. Supervisi tradisional yang bergantung pada pertemuan tatap muka dan dokumen cetak seringkali menghadapi kendala waktu, jarak, dan keterbatasan jangkauan pengawasan.

Transformasi ini tidak hanya mengubah cara supervisi dilakukan, tetapi juga mengubah paradigma supervisi menjadi lebih berbasis data, terbuka, dan partisipatif. Sekarang, supervisi digital memungkinkan untuk melacak pembelajaran secara real time melalui rekaman video, konferensi online, dan diskusi reflektif. Namun, perubahan ini membutuhkan kesiapan sumber daya manusia; supervisor harus memiliki kemampuan digital dan guru harus siap untuk menggunakan teknologi dengan baik.

Penguatan Landasan Teori Supervisi Digital

Menurut Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon, supervisi yang efektif adalah proses pembinaan yang berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan sekadar kegiatan pengawasan; itu adalah teori supervisi modern yang menekankan pendekatan kolaboratif, reflektif, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru. Dengan menyediakan data yang objektif, terdokumentasi, dan mudah dianalisis, teknologi

digital memperkuat pendekatan ini. Ini memungkinkan proses refleksi dan analisis pembelajaran dilakukan secara lebih mendalam berdasarkan data kinerja guru, rekaman pembelajaran, dan hasil observasi digital. Ini sesuai dengan gagasan supervisi berbasis data, yang menekankan pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat. Oleh karena itu, supervisi digital tidak hanya memiliki manfaat praktis, tetapi juga memiliki dasar teoritis yang mendukung peningkatan berkelanjutan kualitas pendidikan.

Model Implementasi Supervisi Pendidikan Berbasis Teknologi

E-supervisi, yaitu supervisi yang melakukan observasi, penilaian, dan tindak lanjut pembelajaran melalui aplikasi atau sistem informasi digital, adalah salah satu model yang banyak digunakan untuk menerapkan supervisi berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan dan kondisi sekolah. Model ini memungkinkan supervisor dan guru berinteraksi lebih baik tanpa harus bertemu secara langsung.

Selain itu, ada banyak model supervisi berbasis sistem manajemen pembelajaran (LMS), seperti Moodle atau Google Classroom, yang dapat digunakan untuk memantau kinerja guru dan proses pembelajaran. Alternatif lain adalah model supervisi virtual yang memungkinkan observasi kelas dan diskusi reflektif dilakukan secara daring. Berbagai model ini memberi supervisor fleksibilitas untuk memilih pendekatan supervisi yang paling sesuai dengan situasi mereka dan kesiapsiagaan mereka.

Kompetensi Digital Supervisor

Keterlibatan digital supervisor sangat penting untuk keberhasilan implementasi supervisi berbasis teknologi. Supervisor tidak hanya harus mampu menggunakan perangkat lunak dan aplikasi digital, tetapi mereka juga harus memahami data dan dapat menganalisis hasil supervisi dengan benar. Kompetensi ini mencakup kemampuan menggunakan platform supervisi, mengelola data yang mereka lihat, dan membuat saran untuk tindak lanjut berbasis data.

Selain tanggung jawab teknis, manajer juga bertanggung jawab untuk membangun budaya digital di sekolah. Supervisor diharapkan dapat memberikan teladan dalam penggunaan teknologi, mendorong guru untuk menyesuaikan diri dengan inovasi digital, dan menciptakan lingkungan supervisi yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Jika mereka memiliki kemampuan digital yang diperlukan, mereka akan dapat melakukan tugas supervisi mereka dengan lebih efisien dan profesional..

Manfaat Penggunaan Teknologi dalam Supervisi

Penggunaan teknologi dalam supervisi pendidikan memiliki banyak manfaat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu keuntungan utama adalah waktu dan tenaga yang lebih efisien karena proses supervisi dapat dilakukan secara online dan dicatat dengan baik. Teknologi juga meningkatkan transparansi dan akurasi data supervisi, sehingga hasil penilaian menjadi lebih adil dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, teknologi memungkinkan pemberian umpan balik berkelanjutan dan cepat kepada guru. Supervisi berbasis teknologi mendukung pengembangan profesional guru secara sistematis dan berkesinambungan. Ini disebabkan oleh kemampuan komunikasi yang lebih fleksibel antara supervisor dan guru.

Tantangan dan Solusi Implementasi Teknologi Supervisi

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi teknologi dalam supervisi pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses internet, rendahnya literasi digital, serta resistensi terhadap perubahan.

Solusi yang dapat dilakukan meliputi peningkatan investasi infrastruktur teknologi, penyelenggaraan pelatihan literasi digital bagi guru dan supervisor, serta pengembangan kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi dalam supervisi pendidikan. Selain itu, diperlukan pengembangan platform supervisi yang mudah digunakan agar dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Dampak Terhadap Mutu Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi dalam supervisi pendidikan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Guru memperoleh umpan balik yang lebih cepat dan objektif, sementara supervisor dapat merancang program pembinaan berbasis kebutuhan nyata guru. Selain itu, supervisi berbasis data memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi dalam supervisi pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengembangan profesional guru. Supervisi berbasis digital mampu menjawab berbagai keterbatasan supervisi tradisional dengan menyediakan proses yang lebih efisien, transparan, dan berbasis data. Namun, keberhasilan implementasinya

sangat bergantung pada kompetensi digital supervisor, kesiapan infrastruktur, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan supervisi pendidikan berbasis teknologi perlu dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat berkontribusi optimal terhadap peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, T., & Glover, D. (2014). *School Leadership Models: What Do We Know?* School Leadership & Management, 34(5), 553–571.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Pearson Education.
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam: Analisis taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik). *Jurnal of Islamic and Education Research*, 2(1), 149–158.
- Rahmaditha, K., Jannah, N. Z., & Ulmadevi. (2016). Pengawasan dan supervisi manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–23.
- Rosyida, F. A., Ramadhan, N. J. H., Arfan, O. R., & Muin, M. L. A. (2024). Tantangan dan peluang penerapan teknologi dalam supervisi pendidikan di era digital. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 226–236. <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.25097>
- Syafriadi, A. (2025). Penggunaan teknologi efektif pada supervisi dalam meningkatkan profesional guru. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*, 7(3), 202–215.
- UNESCO. (2021). *Digital Transformation in Education: Building Resilient Education Systems*.